

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja (PKL) merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang wajib bagi mahasiswa, dimana PKL tersebut langsung terjun ke dunia kerja selama 3-6 bulan. Melalui Program Praktik Kerja (PKL) ini bertujuan untuk menerapkan teori dan memberikan pengalaman langsung mengenai atmosfer dunia kerja yang sesungguhnya. Dimana kegiatan PKL ini menjadi sebuah inisiatif yang dibuat untuk memberikan peluang kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan. Aktivitas ini memberi mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja yang profesional, di mana mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman praktis yang lebih mendalam, tetapi juga dapat mengasah berbagai kemampuan penting yang tidak sepenuhnya diajarkan di dalam perkuliahan, seperti berkomunikasi dengan baik, berpikir analitis, serta dapat kemampuan mengatasi masalah dan dapat membuat keputusan.

PT. Soebandi Raja Agriculture merupakan sebuah perusahaan nasional yang berfokus pada sektor pertanian, khususnya dalam menghasilkan benih jagung hibrida. PT ini didirikan pada tahun 2020, di mana kantor pusatnya terletak di Malang, Jawa Timur. Setelah menjadi salah satu produsen benih jagung yang terkenal di Indonesia. PT. Sorbandi Raja Agriculture bertekad untuk menyediakan benih jagung hibrida yang berkualitas tinggi demi mendukung ketahanan pangan di tingkat nasional.

Jagung hibrida merupakan hasil persilangan antara dua galur tanaman yang memiliki sifat genetik berbeda namun masih dalam satu spesies (Nugraha dan Firdaus, 2022). Tujuan utama dari persilangan ini adalah untuk menghasilkan tanaman dengan sifat unggul, seperti hasil produksi yang tinggi, tahan terhadap penyakit, serta mampu beradaptasi terhadap berbagai kondisi lingkungan. Sifat unggul yang ditawarkan biasanya mampu bertongkol 2, ukuran biji lebih besar, ukuran tongkol lebih besar. Produksi jagung hibrida di Indonesia semakin meningkat seiring dengan permintaan pasar yang tinggi akan pangan. Jagung hibrida memiliki keunggulan dalam hal hasil dan ketahanan terhadap hama, sehingga

menjadi pilihan utama bagi para petani. Dalam proses produksi, pemisahan benih berkualitas dari benih yang tidak memenuhi standar sangat penting untuk menghasilkan hasil panen yang optimal.

Salah satu hambatan dalam berbudidaya jagung jagung hibrida adalah variasi kondisi lahan, di mana area tersebut berada di dataran tinggi dan ternaungi sehingga menerima intensitas cahaya matahari yang lebih rendah. Kondisi dataran tinggi dan naungan ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil pada tanaman jagung. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana varietas jagung, khususnya R 118, merespon kondisi area tersebut. Pemahaman ini sangat diperlukan agar teknik budidaya dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada, sehingga produktivitas tanaman dapat dioptimalkan. Dengan cara memahami respon tanaman terhadap kondisi lahan yang berada pada dataran tinggi dan ternaungi petani dan produsen benih dapat mengembangkan metode budidaya yang lebih efektif dan efisien.

Pengamatan mengenai perkembangan jagung hibrida jenis R 118 di lahan area yang ternaungi sangat penting untuk memahami bagaimana tanaman beradaptasi pada situasi lingkungan yang tidak ideal. Aktivitas ini dapat membantu menemukan mengidentifikasi pertumbuhan dan kondisi fisik tanaman yang bisa menjadi acuan untuk pengembangan teknik budidaya yang lebih tepat. Oleh karena itu, diharapkan agar mutu dan jumlah benih jagung yang dihasilkan dapat terus meningkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pembenihan yang benar sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku.
2. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan Teknik budidaya mulai dari tahap persiapan tanam hingga pasca panen.
3. Mahasiswa mampu menganalisa kendala terkait dengan Teknik budidaya mulai dari Teknik persiapan hingga pasca panen disertai dengan pemberian Solusi dari permasalahan tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu memahami dalam mempelajari pertumbuhan jagung hibrida varietas R 118 pada kondisi lahan di dataran tinggi dan ternaungi
2. Mahasiswa mampu memahami dampak lingkungan di dataran tinggi dan ternaungi terhadap morfologi tanaman jagung
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai praktik budidaya benih jagung di perusahaan pembenihan

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang dapat di peroleh melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini Adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menganalisa kendala terkait dengan teknik budidaya mulai dari persiapan hingga pasca panen di sertai dengan Solusi dari permasalahan tersebut

2. Bagi Penyelenggara Magang

Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan hingga tahap pasca panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal

3. Bagi Polije

Mendapatkan gambaran perkembangan teknologi yang diterapkan di industri pertanian, khususnya dalam bidang pembenihan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di lahan budidaya pembenihan jagung Desa Dermosari, Kec. Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Kegiatan processing dilaksanakan di Dusun Maron Selokajang RT. 003/RW. 001. Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimuali pada tanggal 28 Februari 2026 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026. Pada hari kerja Senin- Sabtu dengan sistem waktu kerja mulai pikul 07.00 WIB – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Mahasiswa melakukan orientasi selama 2 hari secara langsung di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan didampingi oleh pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Perusahaan, termasuk situasi dan kondisi lahan. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengecekan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di lahan PT. Soebandi Raja Agriculture dengan memulai dari kegiatan pertumbuhan tanaman jagung hingga sampai pasca panen.

b. Diskusi

Mahasiswa melakukan diskusi Bersama pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan PKL

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu seluruh petani yang bersangkutan dengan lahan PT. Soebandi Raja pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan. Praktik secara langsung dilakukan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan di lapang sebagai bukti serta mengarsipkan sebagai laporan harian dan laporan PKL.

e. Penulisan kegiatan

Kegiatan penulisan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan dan lembar absen harian selama kegiatan praktek kerja lapang yang di mulai dari 28 Februari 2026 – 30 Mei 2026.

f. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi dengan kegiatan yang di lakukan selama di PT. Soebandi Raja Agriculture baik secara umum maupun

khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

g. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustakan sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber Pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber Pustaka dan dasar penulisan laporan PKL.